

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Kartini Kartono (2015), Kepemimpinan memerlukan keterampilan. seseorang untuk mempengaruhi orang lain dengan cara yang bermanfaat dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan memerlukan keterampilan. seseorang untuk memimpin dan memimpin sekelompok orang dalam organisasi.

Menurut Mifta Thoha (2010, p. 9) Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai keterampilan untuk mempengaruhi cara orang bertindak, atau sebagai seni untuk mempengaruhi baik individu maupun kelompok. Hal senada diungkapkan oleh Martinis Yamin & Maisah (2010, p. 56) Kepemimpinan adalah proses pengaruh yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi anggota suatu kelompok guna mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah elemen penting dalam keberhasilan organisasi. Hal ini membuat kepemimpinan dalam organisasi menjadi lebih efektif. Maka para pemimpin pantas dihormati pegawai atau bawahan.

Dalam setiap aspek pekerjaan mereka, pegawai menunjukkan semangat dan motivasi, dan mereka diberi membutuhkan sumber daya yang lebih besar dan signifikan untuk memberikan dukungan terhadap kebutuhan mereka. Tentu saja, untuk menjadi pemimpin yang baik diperlukan pengalaman bertahun-tahun dalam suatu organisasi (Gary Yukl, 2015). Untuk lebih memaksimalkan kepemimpinan,

hendaknya pemimpin memikirkan bagaimana cara meningkatkan semangat kerja pegawainya dan bagaimana mereka semua dapat memanfaatkan ketrampilan dan kemampuannya untuk bekerja dengan semangat, harus dapat memotivasi kinerja bawahan dan keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi sangatlah penting, Karena setiap pekerja diharapkan untuk dimotivasi dan berusaha keras untuk mencapai tingkat output yang tinggi di tempat kerja. Memotivasi pegawai dan memaksimalkan kinerja mereka dengan mengambil peran kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah perilaku seorang pemimpin. Menurut Robert House, seperti yang dinyatakan oleh Robbins dalam Astira Khairizah, dkk. (2023, hlm. 1268), ada empat kategori tipe kepemimpinan yang dikenal dengan istilah kepemimpinan path goal. Keempat kategori tersebut adalah sebagai berikut 1) gaya kepemimpinan yang mengarah, 2) gaya kepemimpinan yang memberikan dukungan, 3) gaya kepemimpinan yang terlibat, dan 4) gaya kepemimpinan yang berpusat pada tugas. Jenis kepemimpinan ini memungkinkan para pemimpin

Kinerja adalah apa yang dapat diperoleh individu atau grup yang terlibat dalam sebuah organisasi sesuai dengan tanggung jawab mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Prawirosentono Suyadi (1999, hlm. 19), Anwar Prabu Mangkunegara (2007, hlm. 7) kinerja prestasi kerja aktual adalah hasil kualitatif dan kuantitatif yang dicapai oleh karyawan selama mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan.

Henry Simamora (2004, p. 409) menyatakan Indikator kinerja pegawai adalah: kualitas, kuantitas, kemampuan, penyelesaian pekerjaan, dan kolaborasi. Dari pembahasan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa baik dalam lingkungan kerja kecil maupun besar, sangat diperlukan adanya seseorang yang dapat membimbing pemimpin dalam menentukan keputusan dan tujuan yang ingin dicapai, yakni keberhasilan. Hal ini terutama ditentukan oleh

sumber daya yang tersedia dalam organisasi, dan faktor kepemimpinan juga memegang peranan yang sangat penting.

Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Manggarai Timur adalah subjek penelitian ini. Kepala dinas memimpin Dinas Komunikasi dan Informatika, yang bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dinas ini melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, statistik, dan persandian. Berdasarkan peraturan tersebut di atas, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manggarai Timur memiliki kewenangan untuk menjalankan tujuan dan fungsi utamanya sesuai dengan urusan dan kewenangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, serta diatur lebih lanjut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Pemerintah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintahan yang menjad (Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021).

Dalam hal komunikasi dan teknologi informasi, statistika, dan operasi dukungan regional, departemen komunikasi dan informatika bertanggung jawab untuk membantu bupati. Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Manggarai Timur adalah untuk melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknologi di bidang komunikasi dan informasi, statistika dan persandian; penerapan kebijakan di bidang komunikasi dan ilmu komputer, statistika dan persandian; pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang komunikasi dan ilmu komputer, statistik dan persandian; dan melaksanakan tugas administrasi dan komunikasi, ilmu komputer, statistik, dan persandian. Kepala dinas komunikasi dan informatika menghadapi masalah yang berkaitan dengan presentasi tingkat keamanan informasi pemerintah daerah. Tidak ada kemajuan yang telah dicapai dalam mencapai tujuan pekerjaan.

**Tabel 1.1**

**Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manggarai**

**Timur Tahun 2020 dan 2021**

No	Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021
1.	Persentase keterjangkauan akses informasi dan komunikasi	100	100
2	Persentase penurunan Desa yang tidak terjangkau signal telekomunikasi (area blankspot)	45	45
3	Indeks penyelenggaraan statistik sektoral	100	82
4	Persentase tingkat keamanan informasi pemerintah Daerah	22	22
5	PAD Sektoral	100	74

Berdasarkan data pada table 1.1 diatas, dapat dilihat Capaian Kinerja Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020 dan 2021, yang dapat dilihat dari 5 aspek, yaitu :

1. Persentase keterjangkauan akses informasi dan komunikasi Akses informasi dan komunikasi berupa sinyal seluler, jangkauan radio, jangkauan media penerangan keliling, media interpersonal (tatap muka) dan media luar ruangan (baliho, spanduk, dll). Keadaan pada tahun 2020 dan 2021 relatif sama.
2. Persentase Penurunan Desa yang tidak terjangkau signal telekomunikasi (area blankspot) Blank Spot dalam pengertian ini adalah desa yang tidak terjangkau sinyal (no signal) dan desa yang kualitas sinyalnya buruk (poor signal). Keadaan pada 2020 dan 2021 relatif sama. Proyeksi pada tahun 2022 akan mengalami peningkatan signifikan, karena jumlah

desa blank spot akan berkurang dengan beroperasinya (on air) 68 menara/repeater 4G yang dibangun oleh BAKTI KOMINFO.

3. Indeks Penyelenggaraan Statistik Sektorial secara khusus berkaitan dengan pembangunan meta data sektoral untuk tahun 2021, baru 17 OPD yang disertakan dalam penyusunan metadata yang digunakan untuk penyusunan profil daerah (Dinas Kominfo) dan Manggarai Timur dalam Angka (BPS).
4. Persentase tingkat keamanan Informasi Pemerintah Daerah Penyelenggaraan persandian masih menjadi program/kegiatan yang cenderung stagnan karena kekurangan sumber daya (anggaran, alat, personalia).
5. PAD Sektorial PAD sektoral pada tahun 2021 tidak mencapai target yang diproyeksikan akan bertumbuh. Salah satu penyebabnya adalah tidak maksimalnya pencapaian dari retribusi jasa penyiaran radio.

Berdasarkan hasil pengukuran 5 aspek capaian kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2020 dan 2021, bahwa dari aspek persentase penurunan desa yang tidak terjangkau Signal telekomunikasi (area blankspot), Persentase Tingkat keamanan Informasi pemerintah daerah dan PAD Sektorial terutama di tahun 2021 berjalan dengan baik hal ini disebabkan oleh kekurangan sumber daya (anggaran, alat, personalia), serta tidak maksimalnya pencapaian dari retribusi jasa penyiaran radio. Kepemimpinan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manggarai Timur harus bisa menerapkan kepemimpinan yang tepat sangat penting untuk menciptakan ruang kerja yang menyenangkan, meningkatkan kinerja pegawai, dan mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Jika kepemimpinan bisa diterapkan secara baik maka dapat membangun relasi yang sangat baik antara pimpinan dan karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Penulis ingin melakukan penelitian tentang kepemimpinan. Kepala Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Manggarai Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal di atas, masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Kepemimpinan Kepala Dinas Dinas Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Manggarai Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Bagaimanakah kepemimpinan kepala dinas dalam meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Manggarai Timur?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori perumusan studi/kajian tentang kepemimpinan pemerintah.
2. Dapat dipergunakan sebagai informasi bagi peneliti lanjutan yang memiliki minat pada masalah yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

1. Tulisan ini diharapkan dapat menambah rekonstruksi karir bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Manggarai Timur.
2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manggarai Timur.

